

**MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI  
DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP**



**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

**MENIK SULISTYANINGSIH**

**NIM : 1717652018**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
2021**

**ABSTRAK**  
**MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI**  
**DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP**

**Oleh:**

**Menik Sulistyaningsih**

**NIM : 1717652018**

**[Meniksulistya123@gmail.com](mailto:Meniksulistya123@gmail.com)**

Pendidikan adalah hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 diamanatkan bahwa setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Dengan demikian berarti anak-anak yang dengan kebutuhan khusus seperti, tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras dan anak-anak berkesulitan belajar juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BLC khususnya unit SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan inklusi memberikan dampak yang positif bagi orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yang dalam pelaksanaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Inklusif

## **ABSTRACT**

### **MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSI DI SMP ISLAM AL-IRSYAD CILACAP**

**Oleh:**

**Menik Sulistyaningsih**

**NIM : 1717652018**

**[Meniksulistya123@gmail.com](mailto:Meniksulistya123@gmail.com)**

Education is the most basic human right for every human being, no exception for extraordinary children or children with special needs. In the 1945 Constitution article 31 paragraph 1 it is mandated that every citizen has the same opportunity to obtain education. Thus, it means that children with special needs such as blind, deaf, mentally retarded, physically handicapped, mentally retarded and children with learning difficulties also have the same opportunity to get an education.

The research method used in this research is descriptive qualitative analysis method with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that BLC, especially the Al-Irsyad Islamic Junior High School Cilacap unit in implementing the implementation of inclusive education has a positive impact on parents who have children with special needs, which in its implementation includes planning, organizing, directing and controlling.

**Keywords: Management, Inclusive Education**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	v
<b>ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II MANAJEMEN PENDIDIKAN INKLUSIF</b>	
A. Manajemen Pendidikan .....	6
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	6
2. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	8
3. Fungsi Manajemen Pendidikan.....	9
B. Pendidikan Inklusif .....	15
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	15
2. Latar Belakang Pendidikan Inklusif.....	16
3. Tujuan Pendidikan Inklusif.....	17

4. Landasan Pendidikan Inklusif.....	18
C. Manajemen Pendidikan Inklusif.....	24
D. Anak Berkebutuhan Khusus.....	32
E. Telaah Pustaka.....	40
F. Kerangka Berpikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya.....	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan BLC Al-Irsyad Cilacap.....	53
3. Letak Geografis.....	54
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	54
5. Struktur Organisasi BLC Al-Irsyad Cilacap.....	55
B. Manajemen Pendidikan Inklusif di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.....	56
C. Analisis Manajemen Pendidikan Inklusif di SMP Islam Al- Irsyad Cilacap.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 diamanatkan bahwa setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Dengan demikian berarti anak-anak yang dengan kebutuhan khusus seperti, tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras dan anak-anak berkesulitan belajar juga memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan.<sup>1</sup>

Untuk menyatukan anak yang berkebutuhan khusus dengan anak yang normal, maka perlu dilakukan suatu peluang dan kesempatan kepada anak-anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah umum bersama-sama dengan anak normal di sekolah terdekat sesuai dengan kebutuhannya. Pola pendidikan seperti ini disebut pendidikan inklusi. Yang memberikan wadah atau tempat kepada anak-anak berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh pendidikan sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

Pendidikan inklusi merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan tertentu dan anak-anak lainnya yang disatukan dengan tanpa mempertimbangkan keterbatasan masing-masing. Menurut Direktorat Pembinaan SLB, pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua anak belajar bersama-sama di sekolah umum dengan memperhatikan keragaman dan kebutuhan individual, sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal. Semangat pendidikan inklusi adalah memberi akses yang seluas luasnya kepada semua anak,

---

<sup>1</sup> Istiningsih, “*Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri Klego 1 Kabupaten Boyolali*”, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

termasuk anak berkebutuhan khusus, untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>2</sup>

Dewasa ini sudah banyak Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan inklusi. Meskipun di Indonesia sendiri sudah banyak didirikan Sekolah Luar Biasa (SLB). Mengingat begitu banyak pula anak-anak yang berkebutuhan khusus di Indonesia. Tahun 2020 jumlah anak berkebutuhan khusus yang tercatat menempuh pendidikan di sekolah luar biasa mencapai 144.621 siswa.<sup>3</sup> Maka dari itu pendidikan inklusi merupakan sebuah terobosan dan peluang besar bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus tersebut untuk ikut serta merasakan dan mengenyam pendidikan. Salah satunya di Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap. Program tersebut diberi nama BLC “*Butterfly Learning Centre*” yang berdiri secara otonom di bawah Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap pada tahun 2009 dengan SK Yayasan no 143/10310/adm/Y/30.<sup>4</sup> Unit ini menampung segala macam siswa yang berkebutuhan khusus agar tetap bisa mendapatkan haknya dalam pendidikan. Dan membantunya untuk lebih mudah menangkap pembelajaran.

Di lingkungan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap terdapat berbagai macam kemampuan belajar siswa. Ada siswa yang cepat, sedang, dan ada pula siswa yang lamban dalam proses menangkap pembelajarannya. Dalam hal ini, siswa yang lamban bisa disebabkan oleh salah satu kondisi siswa yang berkelainan yang dalam hal tertentu berbeda dengan anak lain pada umumnya. Salah satu upaya membantu mengatasi masalah tersebut, siswa yang berkebutuhan khusus tersebut masuk ke dalam kelas inklusi yang ada di BLC tentunya dengan menerapkan pendidikan terpadu yang berorientasi pada masalah kesulitan belajar siswa diklasifikasi menurut tingkat kesulitannya.

---

<sup>2</sup> Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015) hlm.48.

<sup>3</sup> [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/02/pelajar-slb-indonesia-tembus-140-ribu-siswa#:~:text=jumlah%20anak%20berkebutuhan%20khusus%20yang,pendidikan%20sekolah%20dasar%20\(SD\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/02/pelajar-slb-indonesia-tembus-140-ribu-siswa#:~:text=jumlah%20anak%20berkebutuhan%20khusus%20yang,pendidikan%20sekolah%20dasar%20(SD), diakses pada 14 Oktober 2021.), diakses pada 14 Oktober 2021.

<sup>4</sup> Hasil observasi dengan manajer BLC Al-irsyad Cilacap, pada tanggal 25 Agustus 2021.



Tujuan diselenggarakan program pendidikan inklusi adalah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yang berkelainan dapat belajar bersama anak lain yang normal di kelas reguler dengan menggunakan kurikulum yang sama demikian pula anak yang berbakat. Bakat yang dimiliki oleh anak yang berkebutuhan khusus tersebut, dapat dikembangkan melalui program pembelajaran yang ada di kurikulum pendidikan inklusi.

Salah satunya di BLC Al-Irsyad Cilacap yang mempunyai program *Life Skill* yang tujuannya yaitu mengubah sesuatu yang dianggap *nothing* menjadi *something*. Siswa inklusi diberi kesempatan untuk mengembangkan bakatnya melalui karya-karya kreatifitas. Sehingga selain mendapatkan hak pendidikan reguler seperti anak normal lainnya, siswa inklusi juga bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.<sup>5</sup>

Selain mengembangkan bakat siswa inklusi, keistimewaan dari kelas inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap yaitu peserta didik berkebutuhan khusus dilayani secara intensif. Masing-masing peserta didik mempunyai guru pendamping, sehingga perkembangan peserta didik menjadi lebih terpantau.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih dan menetapkan Manajemen Pendidikan Inklusi yang berada di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap sebagai obyek penelitian, dengan fokus atau perspektif pemikiran konsepsinya. Peneliti mencari tahu tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dalam melaksanakan pendidikan inklusi. Oleh karena itu pendidikan inklusi yang berada di SMP Islam Al-Irsyad adalah merupakan wujud penyetaraan sekolah inklusi.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan manajer BLC Al-Irsyad Cilacap, pada tanggal 25 Agustus 2021.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Peneliti memberikan batasan masalah untuk penelitian tesis ini fokus meneliti manajemen pendidikan inklusi yang ada di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pendidikan inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana manajemen pendidikan inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktik yang dapat berguna untuk peneliti dan lembaga pendidikan yang terkait serta lembaga pendidikan lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat secara teoritik**

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya terkait dengan Manajemen Pendidikan Inklusi di lembaga pendidikan.
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang manajemen pendidikan inklusi di lembaga pendidikan.
- c. Dapat dijadikan rujukan dalam penelitian lain yang lebih lanjut.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber informasi bagi peneliti dan semua pihak yang berkepentingan.
- b. Bahan masukan bagi Kepala Sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, dan khususnya tenaga pendidikan inklusi.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk manajemen pendidikan inklusi di suatu lembaga pendidikan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka yang dimaksudkan untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan ditulis.

Sistematika penulisan tesis terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

Pada bagian utama terdiri dari lima BAB yaitu;

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian teori meliputi manajemen pendidikan, manajemen pendidikan inklusif, dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang akan dipergunakan, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan kesimpulan.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang berupa profil BLC SMP Islam Al-Irsyad, dan bagaimana manajemen pendidikan inklusif di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran yang meliputi simpulan dan saran, implikasi dan rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada BLC SMP Islam Al-Irsyad Cilacap.

Bagian terakhir tesis meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian mengenai manajemen pendidikan inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, dengan kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan pendidikan inklusi di BLC SMP Islam Al-Irsyad Cilacap dilakukan dengan perencanaan kurikulum, peserta didik, dan tenaga pendidik. Kurikulum yang digunakan dalam pendidikan inklusi di BLC Al-Irsyad Cilacap adalah kurikulum duplikasi, modifikasi dan substitusi. Ada persyaratan tertentu untuk siswa baru yang akan mendaftar ke kelas inklusi di BLC, begitu juga dengan tenaga pendidiknya, ada rekrutmen dan syarat yang harus dipenuhi saat mendaftar sebagai guru kelas inklusif di BLC Al-Irsyad Cilacap.

Pengorganisasian yang dilaksanakan di BLC Al-Irsyad Cilacap yaitu dengan melakukan pembagian tugas. Ada yang bertugas sebagai manajer BLC Al-Irsyad Cilacap yaitu yang memegang tanggungjawab terkait pelaksanaan pendidikan inklusi di Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap yang mengatasi kemampuan dan kekurangan yang dimiliki oleh program BLC Al-Irsyad Cilacap tersebut. Tentunya seorang manajer memiliki staff yang bersifat membantu dan memiliki tugas sesuai dengan jabatannya.

Pengarahan yang dilakukan di BLC Al-Irsyad Cilacap adalah melakukan kegiatan intervensi dan pertemuan dengan wali murid siswa inklusi dengan cara mengadakan konsultasi terkait perkembangan anak-anaknya selama mengikuti kelas inklusi di BLC Al-Irsyad Cilacap. Konsultasi dengan wali murid dilakukan bersama manajer BLC Al-Irsyad Cilacap dan guru inklusi. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai kegiatan motivator karena dengan adanya kegiatan ini, wali murid atau orang tua siswa inklusif dapat melihat secara langsung bagaimana perkembangan anaknya setelah mengikuti kelas inklusi. Sehingga dapat

menambah semangat dan kepercayaan terhadap program BLC Al-Irsyad Cilacap yang sedang dijalani untuk membimbing anak-anaknya.

Pengendalian dan pengawasan pendidikan inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap setiap tiga bulan sekali. Pembagian hasil evaluasi peserta didik berkebutuhan khusus yang akan disampaikan pada wali peserta didik.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai manajemen pendidikan inklusi, yang hasilnya mendukung teori upaya-upaya yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan inklusif di suatu lembaga pendidikan. Hal ini mengandung implikasi bahwa manajemen pendidikan inklusi sangat penting perannya dalam pelaksanaan pendidikan inklusi karena tanpa adanya manajemen, suatu organisasi tidak akan bias berjalan sesuai dengan tujuan. Melalui manajemen yang teratur di program kelas inklusi, siswa berkebutuhan khusus dapat merasakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dalam menerima pelajaran.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi praktisi lembaga pendidikan, para *stakeholders* di lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan islam maupun umum dan divisi pendidikan inklusi di lembaga pendidikan agar dapat dilaksanakan manajemen pendidikan inklusi dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## **C. Saran**

Dari hasil penelitian tentang Manajemen Pendidikan Inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap, saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penyusunan tesis ini antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah, Manajer BLC, Wali Kelas, Guru Muatan Pelajaran dan Guru Inklusif di BLC SMP Islam Al-Irsyad Cilacap agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan yang mengoptimalkan potensi anak sehingga dapat mandiri dan mampu menyesuaikan lingkungan sosialnya dalam tatanan kehidupan yang Islami.
2. Kepada pihak Yayasan Sosial Al-Irsyad Cilacap agar selalu menjaga eksistensinya sebagai lembaga berdakwah dan syiar agama Islam dengan cara mempertahankan keberadaan dan kualitas unit-unit yang dinaunginya serta menambah animo masyarakat supaya tetap menjadi salah satu pilihan dan minat masyarakat sekitar.
3. Kepada pihak pejabat pemerintahan yang berwenang agar selalu memberikan perhatian dan motivasi yang proporsional berupa finansial, sarana prasarana maupun hal lainnya sehingga dapat lebih menunjang pelaksanaan pendidikan inklusi secara utuh dan menyeluruh serta ramah terhadap anak berkebutuhan khusus.
4. Kepada penulis selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada manajemen pendidikan inklusif. Oleh karena itu penting bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut tentang penelitian ini.
5. Kepada para pembaca tesis ini penulis mengharap sumbangsih saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya tesis ini dan untuk perbaikan penelitian di masa yang dating. Sesungguhnya tiada yang sempurna di dunia ini kecuali Yang Maha Sempurna, semoga tesis ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media. 2008)
- Direktorat PLB. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi: Mengenal Pendidikan Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Garnida Dadang. 2015. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: Refika Aditama
- Hadits, Abdul. *Pendidikan ABK Autistik*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm.5
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.2012) cet ke-23.
- Ilahi, Mohammad Takdir. *Pendidikan Inklusi Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2013)
- Kustawan, Dedi. *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya* (Jakarta: Luxima. 2012)
- Mudjito, 2014. *Memahami pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.2007
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. *Manajemen Edisi Kesepuluh*. (Jakarta: Erlangga. 2010)
- Smart, Aqila. *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode Pembelajaran & Terapi untuk ABK)*, (Yogyakarta : Kata Hati, 2010)
- Smith, J. David. *Sekolah Inklusif Konsep dan Penerapan Pembelajaran*, (Bandung: Nuansa Cendekia. 2014) cet V
- Stooner, James A.F. dan R. Edward Freeman, 1994. *Manajemen Edisi Ke-lima*, Jakarta:Intermedia. (terj) Wilhelmus.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Terry, George R. dan Leslie W. True. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara. (terj.) G.A. Ticolau.



Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1994)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusmaniar Nur Aini, “*Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Hati Klampok Banjarnegara dan Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nida Sokaraja Banyumas*”, Tesis. IAIN Purwokerto. 2017

Istiningsih, “*Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Negeri Klego 1 Kabupaten Boyolali*”, Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Flora Rosalia, “*Manajemen Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Negeri Kota Banda Aceh*”, Tesis. Universitas Syiah Kuala. 2016

Lutfiani, “*Manajemen Pendidikan Inklusif Pada SMA/SMK di Kabupaten Banjar (Studi Multi Kasus SMAN 1 Martapura, SMAN 2 Martapura, SMKN 1 Martapura)*”, Tesis. UIN Antasari Banjarmasin. 2020.

Dyah Witasoka, “*Manajemen Pendidikan Inklusif SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta*”, Journal of Disability Studies. Vol.3, No.2. 2016.

Evi Isna Yunita, “*Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus*”, International Journal of Elementary Education, Vol.3 No.3. 2019